



RINGKASAN

RIFIQ AZIZZUL HAKIM. Evaluasi Tingkat Keberhasilan Revegetasi Lahan Pasca Tambang Batubara PT Muara Alam Sejahtera (*Evaluation of the Success rate Revegetation Post Coal Mining Land PT Muara Alam Sejahtera*). Dibimbing oleh HERU BAGUS PULUNGONO.

Tambang batubara di Indonesia umumnya dilakukan dengan sistem tambang terbuka (*open pit mining*) sehingga berdampak terhadap kerusakan lingkungan. Dampak kerusakan lingkungan antara lain hilangnya vegetasi hutan, flora, dan fauna serta kualitas tanah. Kegiatan Revegetasi yang dilakukan oleh PT Muara Alam Sejahtera merupakan usaha untuk memperbaiki dan memulihkan vegetasi yang telah rusak melalui kegiatan penanaman dan pemeliharaan pada lahan bekas penggunaan kawasan hutan. Perlunya pemantauan dan evaluasi tingkat keberhasilan terhadap kegiatan revegetasi yang dilakukan agar kegiatan revegetasi berjalan dengan maksimal. Kegiatan PKL memiliki tujuan yaitu menguraikan pembentukan lahan revegetasi di PT Muara Alam Sejahtera, menganalisis proses kegiatan revegetasi oleh PT Muara Alam Sejahtera, mengidentifikasi tingkat keberhasilan revegetasi ditinjau dari kesehatan tanaman, persen hidup, tinggi tanaman, dan kondisi cover crops PT Muara Alam Sejahtera.

Reklamasi adalah kegiatan yang dilakukan sepanjang tahapan usaha pertambangan untuk menata, memulihkan, dan memperbaiki kualitas lingkungan dan ekosistem agar dapat berfungsi kembali sesuai peruntukannya. Salah satu kegiatan reklamasi adalah revegetasi yang merupakan usaha untuk memperbaiki dan memulihkan vegetasi yang rusak melalui kegiatan penanaman dan pemeliharaan pada lahan bekas penggunaan kawasan hutan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan dua bulan pada 01 Februari hingga 01 April 2022. Teknik pengumpulan data primer diperoleh melalui metode observasi, penilaian langsung dan wawancara. Data sekunder diperoleh dari dokumen AMDAL PT Muara Alam Sejahtera, dokumen rencana reklamasi PT Muara Alam Sejahtera, dan studi pustaka. PT Muara Alam Sejahtera tergabung dalam Baramulti Grup yaitu perusahaan pertambangan batubara yang terletak di Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan. Jenis perizinan PT MAS adalah IUP (izin usaha pertambangan) operasi produksi

Lahan revegetasi PT MAS terdapat dua bentuk antara lain lahan *soil* yang memiliki lapisan tanah pucuk dan lahan *non soil* bermaterial *overburden* yang merupakan *improvement* dari PT MAS. Kegiatan revegetasi pada PT MAS antara lain pembibitan, kegiatan penanaman, dan pemeliharaan. Tingkat keberhasilan dilihat dari kesehatan tanaman, persen hidup, tinggi tanaman, dan kondisi cover crops. Kesehatan revegetasi pada area *soil* sebesar 94,72 % dan area *non soil* sebesar 71,50 %. Persentase hidup revegetasi pada area *soil* sebesar 93,43 % dan *non soil* sebesar 23,72 %. Tinggi rata rata pada area *soil* untuk tanaman eukaliptus 58,70 cm, sengon 126,90 cm, pulai 97,90 cm, mahoni 112,50 cm, sedangkan pada area *non soil* Johar 161,70 cm dan Sengon 78 cm. Kondisi *cover crops* pada lahan *soil* belum menutupi tanah seutuhnya, sedangkan lahan *non soil* sudah menutupi tanah revegetasi.

Kata kunci : evaluasi, keberhasilan, reklamasi, revegetasi